

## Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran

**Ainy Faizah**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[ainy.faizah@gmail.com](mailto:ainy.faizah@gmail.com)

DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/lisania.v3i2.143-162>

### **Abstract**

*The purpose of this research was to evaluate the teaching and learning program for Arabic language at Integrated Islamic Junior High School of Nurul Islam Tengaran, based on the quality of lesson planning, the process of teaching and learning activities and the assessment of Arabic lesson. This was an evaluation research by using Countenance Stake model, with descriptive quantitative approach. This research was conducted at Integrated Islamic Junior High School of Nurul Islam Tengaran, putting teachers and students as research subjects. In collecting data, the researcher uses observation, questionnaires, and documentation. The instruments of collecting data for this research have been validated. Instruments for observation and questionnaires have also been estimated to be reliable. After conducting the analysis, the instruments were stated to be valid and reliable so they could be used as a measuring tool in this research. Data analysis technique used for the research was descriptive quantitative. The result of this research showed that (1) the completeness of components in the lesson plan of Arabic language is very good, meanwhile its concordance with the syllabus is in a good category (2) the teaching and learning activity of Arabic language is good, (3) the assessment of Arabic language, is also good, and (4) the learning outcomes of learners have met the passing grade (KKM).*

**Keywords:** *Evaluation Program, Arabic Language Teaching and Learning, Countenance Stake*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran berdasarkan kualitas perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model *Countenance Stake*, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Nurul Islam Tengaran dengan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian sudah divalidasi. Instrumen observasi dan angket tersebut juga sudah di estimasi kereliabilitasnya. Setelah melakukan analisis, maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan reliable sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kelengkapan komponen pada rencana

pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berada dalam kategori sangat baik, sedangkan kesesuaiannya dengan silabus berada pada dalam kategori baik, 2) pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berada dalam kategori baik, 3) pelaksanaan penilaian pembelajaran bahasa Arab berada dalam kategori baik 4) hasil belajar peserta didik sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Kata Kunci:** Evaluasi Program, Pembelajaran Bahasa Arab, *Countenance Stake*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya untuk serius memajukan sistem dan mutunya. Pembelajaran bahasa Arab idealnya memungkinkan para peserta didik menguasai empat ketrampilan berbahasa (*al-istimâ, al-kalâm, al-qirâ'ah, dan al-kitâbah*) secara fungsional dan proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan sekedar berfungsi reseptif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan, dan wawancara, melainkan juga berfungsi produktif atau ekspresif, yaitu untuk memahamkan (*al-ifhâm*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan (Muhib, 2008: 17-18).

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses kegiatan pembelajaran yang terencana untuk mengetahui dan menilai transformasi ilmu, sikap-mental, dan perilaku (*performa, al-ada' al-luqhawî*) kebahasaaraban yang dilakukan secara profesional dan berorientasi kepada tujuan yang telah ditentukan terhadap keadaan suatu objek pembelajaran bahasa Arab (Maksudin dan Qoim, 2018: 5-6). Dan kita ketahui bahwa bahasa Arab meskipun diakui sebagai bahasa kitab suci, tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap belajar siswa dan hasil belajarnya. Oleh karena itu, bahasa Arab seharusnya dibelajarkan oleh orang yang menguasai bahasa Arab dan memahami pembelajarannya secara akademik dan pedagogik agar pembelajaran berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, proses dan hasilnya.

Syahroni juga menyebutkan beberapa problem pembelajaran Bahasa Arab untuk non Arab yang dihadapi peserta didik yaitu rendahnya minat belajar yang disebabkan karena belajar bahasa Arab itu dianggap sulit dan membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya, tidak ada dukungan orang tua untuk mempelajarinya, tidak adanya lingkungan berbahasa Arab. Dan asumsi peneliti faktor penyebab belum tercapainya

tujuan pembelajaran bahasa Arab saat ini adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru (Baroroh, 2018: 3).

Terdapat faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya adalah bagaimana guru memberikan pembelajaran di dalam kelas. Guru sebagai yang berinteraksi langsung dengan siswa memiliki tanggung jawab utama dalam dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang diembannya. Sangat diharapkan para guru, khususnya guru Bahasa Arab biasa memberikan proses pembelajaran yang efektif, seperti menciptakan suasana yang menyenangkan, menumbuhkan motivasi, interaksi, inspirasi, dan menantang, sehingga peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam membangun kreativitas yang dimilikinya, serta berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga dapat menumbuhkan kemandirian pada diri mereka sendiri. Sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat (1), yang berbunyi: "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik".

Selama proses pembelajaran berlangsung, baik sebelum maupun sesudahnya, guru perlu mencermati beberapa hal yang telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 pasal 19 ayat (3). "Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran yang efektif dan efisien". Pasal 20 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Proses Pendidikan sebelum adanya perubahan disebutkan: "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". Dan setelah dirubah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan "Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian

kompetensi sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Selanjutnya standar proses pembelajaran di Indonesia mengacu pada standar proses pembelajaran sesuai Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, Standar Proses dijabarkan sebagai suatu kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan, dan untuk pelajaran bahasa Arab merujuk pada Permenag Nomor 2 tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk mata pelajaran agama. Oleh sebab itu, pada proses pembelajaran setiap satuan pendidikan dituntut untuk mampu melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan semaksimal mungkin, serta penilaian proses pembelajaran bisa diarahkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi dasar.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Sangat penting bagi guru khususnya pengajar bahasa Arab untuk merencanakan metode dan model apa yang akan digunakan sebelum mengajar yang sudah ditulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan proses pembelajaran yang baik, akan menghasilkan *output* yang baik, begitu juga sebaliknya.

Perencanaan proses pembelajaran yang baik, akan menghasilkan *output* yang baik, begitu juga sebaliknya. Hal ini sangat dipercayai oleh sebagian besar guru Bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan, sehingga sudah sepantasnya perencanaan proses pembelajaran dikemas dan disusun dengan sebaik mungkin, juga dijalankan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Namun, dari hasil wawancara dengan beberapa informasi masih dijumpai beberapa persoalan yang terjadi di lapangan, antara lain: guru tidak menyusun rencana pembelajaran bahasa Arab dengan tepat, guru tidak melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab sesuai panduan, guru tidak melaksanakan penilaian hasil belajar secara komperhensif, begitu juga untuk tindak lanjutnya, serta evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab tidak dilaksanakan secara

berkesinambungan. Sehingga kesesuaian antara perencanaan proses pembelajaran yang telah disusun dengan pelaksanaannya masih dipertanyakan, berlaku juga untuk kesesuaiannya dengan standar proses pendidikan yang telah diatur dalam peraturan RI.

Kesulitan lainnya adalah guru kurang memberikan motivasi pada awal pembelajaran kepada peserta didik untuk menghilangkan pola duduk, dengar, catat dan hafal sehingga peserta didik dan guru kurang berinteraksi yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi bahasa Arab. Hal ini menyebabkan munculnya kebosanan peserta didik untuk belajar Bahasa Arab dan pada akhirnya peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan ini menjadikan prestasi bahasa Arab menjadi biasa-biasa saja dibandingkan dengan materi yang lain.

Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Zeni Mei Puspita yang berjudul "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015". Peneliti ini berfokus untuk mengevaluasi program pembelajaran bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditinjau dari desain program pembelajaran, kualitas program pembelajaran serta hasil yang dicapai selama proses pembelajaran. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi kualitas pembelajaran (kinerja dosen, fasilitas pembelajaran, iklim kelas, sikap mahasiswa, motivasi belajar) dan *output* pembelajaran (model *EKOP*) (Zeni, 2015: vii). Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis akan lakukan adalah pada aspek model evaluasi yang digunakan dan juga aspek objek penelitian yang akan dikaji.

Beberapa pengertian evaluasi yang telah dikemukakan oleh para pakar, diantaranya: Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, mengemukakan; evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto dan Cipi, 2014: 2). Menurut Mukhatar, seorang guru yang terlibat dalam pembuatan keputusan, harus berdasarkan pada pertimbangan yang matang. Artinya, untuk melakukan pertimbangan sebelum membuat keputusan itu diperlukan informasi yang tepat dan benar. Proses penentuan informasi yang diperlukan, pengumpulan, dan penggunaan informasi tersebut untuk melakukan

pertimbangan sebelum membuat keputusan, itulah yang dinamakan penilaian atau evaluasi (Sudaryono, 2012: 36).

Dapat disimpulkan pengertian evaluasi secara umum adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem pembelajaran secara keseluruhan dan dilaksanakan dengan bentuk kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat untuk melihat apakah pelaksanaannya sudah efisein atau belum.

Program adalah suatu rangkaian kegiatan sebagaimana bentuk implementasi dari suatu kebijakan. Menurut pengertian secara umum, program diartikan sebagai “rencana” yang akan dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang atau suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Program merupakan kegiatan yang direncanakan dengan konsep rancangan sistematis dan berlangsung secara bertahap dari kegiatan satu ke kegiatan lain dan dilaksanakan dalam sebuah wadah institusi yang melibatkan banyak pihak.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran membutuhkan rancangan perencanaan yang matang dan melibatkan banyak pihak dalam implementasinya, baik itu guru maupun peserta didik. Guru dan peserta didik merupakan bagian dari komponen pembelajaran, antara keduanya mempunyai peran dan keterkaitan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran harus ada hubungan yang baik antara guru dan peserta didik. Tujuan pembelajaran tersebut berupa kompetensi bidang studi yang pada akhirnya menghasilkan *output* pembelajaran. Untuk menghasilkan *output* yang kompetitif maka perlu kiranya merancang sebuah program pembelajaran. Sedangkan evaluasi program pembelajaran adalah penilaian terhadap efektivitas kegiatan pembelajaran bahasa Arab dilihat dari berbagai komponen pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan agar dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan, kebijakan maupun menyusun program pembelajaran.

Adapun evaluator yang melaksanakan evaluasi program dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu evaluator dalam dan evaluator luar. Evaluator dalam adalah petugas atau anggota pelaksana program yang dievaluasi. Sedangkan evaluator luar adalah orang-orang yang tidak terkait dengan kebijakan dan implementasi program (Arikunto dan Cepi, 2008: 10). Evaluasi program dimaksudkan untuk melihat

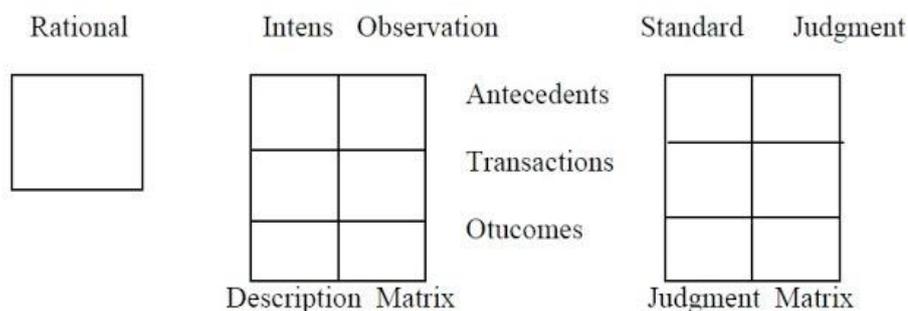
pencapaian target program, untuk menentukan seberapa jauh target program pembelajaran tercapai, maka yang dijadikan sebagai tolak ukur adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan (Sudaryono, 2012: 41).

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungan (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan perilaku siswa, dimana mereka dapat mengerti, memahami, dan menguasai ketrampilan (*mahârah*) bahasa Arab yang meliputi ketrampilan menulis (*kitâbah*), ketrampilan membaca (*qirâ'ah*), ketrampilan mendengarkan (*istimâ'*), dan ketrampilan berbicara (*kalâm*) dengan baik dan benar (Aziz dan Erta, 2012: 347). Konsep pembelajaran jika dikaitkan dengan bahasa Arab dapat dirumuskan sebagai suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab baik secara reseptif maupun produktif serta menumbuhkan sifat positif terhadap bahasa Arab (DEPAG RI, 1996: 4-5).

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengevaluasi hal-hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan proses penilaian serta dampaknya terhadap peserta didik. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan dapat memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran, dan dapat dijadikan dasar untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Mengacu pada hal tersebut maka model yang tepat dalam penelitian ini adalah model evaluasi *Countenance Stake*, model Stake menitikberatkan evaluasi pada dua hal pokok, yaitu *description* dan *judgment*. Setiap hal tersebut terdiri atas tiga dimensi (Farida, 2008:21), yaitu: *antecedent (context)* perencanaan sebelum pembelajaran, *transaction (process)* proses pembelajaran pertemuan antara siswa dengan guru, dan *outcomes (output)* hasil dari pengalaman pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik.

Desain evaluasi *Countenance Stake* dapat dilihat pada gambar berikut ini (Farida, 2008:21):

Gambar 1. Model *Countenance Stake*

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Model evaluasi yang digunakan adalah Model *Countenance Stake* yang meliputi *Antecedents*, *Transaction*, dan *Outputs* (Sukardi, 2008: 60). Berdasarkan desain evaluasi *Countenance Stake*, maka tahapan program pembelajaran bahasa Arab dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, *Antecedents* (Tahap Perencanaan), pada tahap ini dilakukan evaluasi terkait kesesuaian antara perencanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengeran. Kedua, *Transaction* (Tahap Proses), pada tahap ini dilakukan evaluasi terkait kesesuaian antara pelaksanaan proses pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, selain komponen pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini juga dievaluasi terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran bahasa Arab dengan melihat kelengkapan perangkat penilaiannya yang disesuaikan dengan perencanaan penilaian yang terdapat di dalam RPP. Ketiga, *Outputs* (Tahap Hasil), pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap nilai ujian akhir semester siswa pelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Nurul Islam Tengeran Kabupaten Semarang. Melihat banyaknya populasi. Maka diambil beberapa siswa siswi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya, teknik sampling. Menurut Arikunto, "penentuan pengambilan sample sebagai berikut: apabila populasi peneliti kurang dari 100 maka sample lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila populasi peneliti lebih dari 100 maka sample dapat diambil antar 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi, 2006: 135). Karena jumlah

populasi di SMP IT Nurul Islam 611 siswa maka peneliti menggunakan 10% dari populasi yaitu sampel menjadi 60 responden dan 4 guru bahasa Arab. Objek penelitian pada penelitian ini adalah proses pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hasil.

Data dalam penelitian ini bersumber dari guru mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan, staf Tata Usaha, kepala sekolah sebagai pengawas proses pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan, serta siswa siswi di SMP IT Nurul Islam Tenganan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari lembar telaah dokumen, lembar observasi, questioner, dan dokumen hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekolah dan data siswa siswi, perencanaan pembelajaran, format nilai yang disusun oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, serta nilai harian dan nilai ujian akhir semester siswa siswi mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan. Pada penelitian ini observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, untuk mendapat informasi tentang kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan dengan yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk meminta pendapat siswa tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas sebagai *cross check* dari yang dilaksanakan guru, angket juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai penilaian yang dilaksanakan guru, angket juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai penilaian yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari lembar telaah dokumen, lembar observasi, questioner, dan dokumen hasil belajar siswa. Pada tahap *antecedent* instrument yang digunakan adalah lembar dokumentasi yang terdiri dari lembar dokumentasi telaah RPP, Pada tahap *transaction* instrument yang digunakan adalah lembar observasi, angket pembelajaran, lembar dokumentasi penilaian, serta angket penilaian. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi proses pembelajaran, digunakan untuk melihat bagaimana kondisi kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, serta untuk melihat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP.

Observasi terstruktur digunakan peneliti untuk melihat kondisi yang sebenarnya terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang proses pembelajaran dan penilaian yang dilaksanakan guru selama pelajaran berlangsung, instrument ini diberikan kepada siswa sebagai responden yang terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada tahap *outcomes* instrument yang digunakan adalah dokumen hasil belajar siswa yang didapatkan melalui hasil ujian akhir semester pelajaran bahasa Arab.

Validitas yang digunakan dalam penelitian evaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengeran adalah Validitas konstruk dalam penelitian ini dilihat dari validitas yang menunjukkan sejauh mana suatu tes mengukur suatu konstruk teoritis yang akan diukur. Pembuktian validitas konstruk dilakukan dengan program statistik, dan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS for windows versi 24. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument secara konsisten mengukur apa yang seharusnya diukur dengan kata lain sejauh mana instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur (Sugiyono, 2006: 175). Perhitungan reliabilitas ketiga instrument tersebut menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 24.

Pada penelitian ini kriteria dalam penyusunan instrument dan pemberian skor mengacu pada Permenag Nomor 2 tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk mata pelajaran agama, sedangkan dalam pengolahan data kuantitatif menggunakan kriteria sebagai berikut.

Table 1. Kriteria Evaluasi Program Pembelajaran per Aspek (Abdul Rajab, 2015:12)

Skor	Interval skor	Kriteria
5	$X > X_i + 1,8 S_{bi}$	Sangat Baik
4	$X_i + 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 1,8 S_{bi}$	Baik
3	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup
2	$X_i - 0,6 S_{bi} < X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$	Kurang
1	$X \leq X_i - 1,8 S_{bi}$	Sangat Kurang

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima dapat disederhanakan seperti dalam tabel berikut :

Table 2. Panduan Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima

Skor	Interval skor	Kriteria
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

Penelitian menggunakan beberapa instrument pengumpulan data, antara lain lembar telaah dokumentasi, lembar observasi dan angket. Masing-masing instrument tersebut memiliki kriteria penskoran, yaitu 1 sampai 5. Perolehan skor untuk tiap butir instrument diolah dan ditentukan reratanya. Rerata tersebut akan dikelompokkan sesuai pada masing-masing variable. Kriteria evaluasi berdasarkan kriteria rerata ideal masing-masing variable sebagai berikut.

#### **Variabel Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini diukur melalui komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan teknik pengumpulan data yakni analisis dokumentasi. Pada komponen tersebut, terdapat 14 butir dan 16 butir indikator yang diukur, masing-masing butir indikator memiliki rentang 1 sampe 5.

#### **Variabel Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Data pelaksanaan proses pembelajaran pada penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan angket. Observasi dilakukan terhadap 3 tahap komponen tersebut terdapat 31 butir indikator pelaksanaan pembelajaran di kelas , yakni pendahuluan, inti, dan penutup. Tiap komponen diberikan skor berdasarkan indiktar yang muncul pada tiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampe 5. Komponen kegiatan pendahuluan terdapat 8 butir. Komponen kegiatan inti terdapat 19 butir. Dan Untuk komponen kegiatan penutup terdapat 3 butir.

Selain menggunakan observasi untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, pada penelitian ini digunakan pula angket. Pada penelitian ini, angket mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 (tiga) komponen juga dan terdapat 29 butir, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan pentup. Rentang skor yang diberikan adalah 1 sampai 5, Komponen kegiatan

pendahuluan terdapat 9 butir. Komponen kegiatan inti terdapat 17 butir. Dan Untuk komponen kegiatan penutup terdapat 3 butir.

### **Variabel Penilaian Pembelajaran**

Data penilaian pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik analisis dokumen dan angket. Dokumenter melakukan pengecekan terhadap dokumen yang dimiliki guru. Terhadap 22 aspek yang dinilai pada telaah dokumen penilaian pembelajaran ini dengan rentang 1 sampai 5. Sedangkan untuk teknik angket yang dibagikan kepada siswa terdapat 20 butir pernyataan dengan rentang 1 sampai 5.

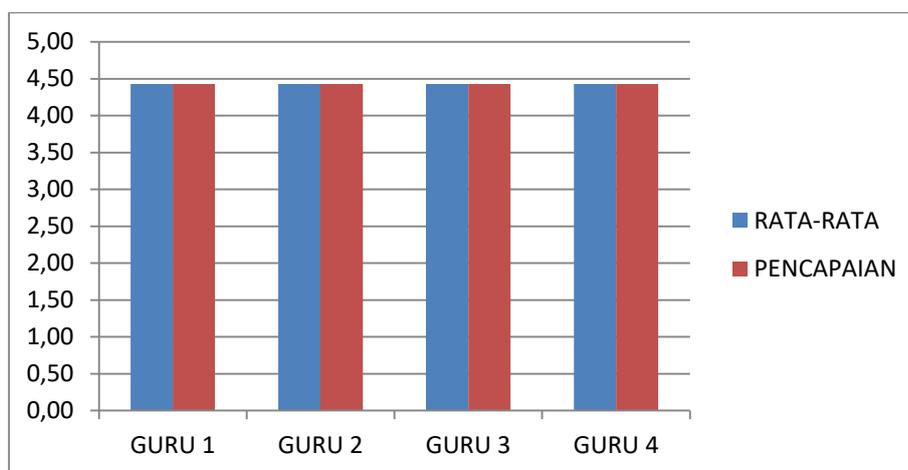
### **Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan**

Evaluasi pada penelitian ini dilakukan berdasarkan model evaluasi *Countenance Stake* yang menekankan pada dua hal, yaitu deskripsi dan *judgment*, di mana penggambarannya melalui tiga tahap yaitu *antecedent*, *transaction*, dan *outcomes*. Evaluasi pada tahap *antecedent* dilakukan melalui telaah dokumentasi dengan menilai kelengkapan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aspek yang dinilai pada komponen pertama sejumlah 14 aspek dan kesesuaian RPP yang disusun guru dengan silabus sebagai standar yang digunakan dalam evaluasi, terdapat 16 sub-indikator yang dinilai. Tahap kedua pada evaluasi ini adalah *transaction*, tahap ini dilakukan dengan observasi di saat guru sedang melaksanakan proses pembelajaran, di mana observer melihat kesesuaian antara RPP yang telah disusun dengan pelaksanaannya di dalam kelas, terdapat 31 butir, dan untuk mendapatkan data yang valid, observasi dilakukan selama 2 kali pertemuan. Selain observasi, pada tahap ini juga dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Terdapat 2 angket yaitu angket untuk menilai pelaksanaan pembelajaran sebanyak 29 butir dan untuk menilai pelaksanaan penilaian sebanyak 20 butir, untuk penilaian digunakan juga telaah dokumentasi sebagai instrument utama. Tahap terakhir adalah *outcomes*, dilakukan dengan melihat nilai ujian akhir semester siswa yang disesuaikan dengan KKM yang telah ditentukan.

#### **Tahap *Antecedent***

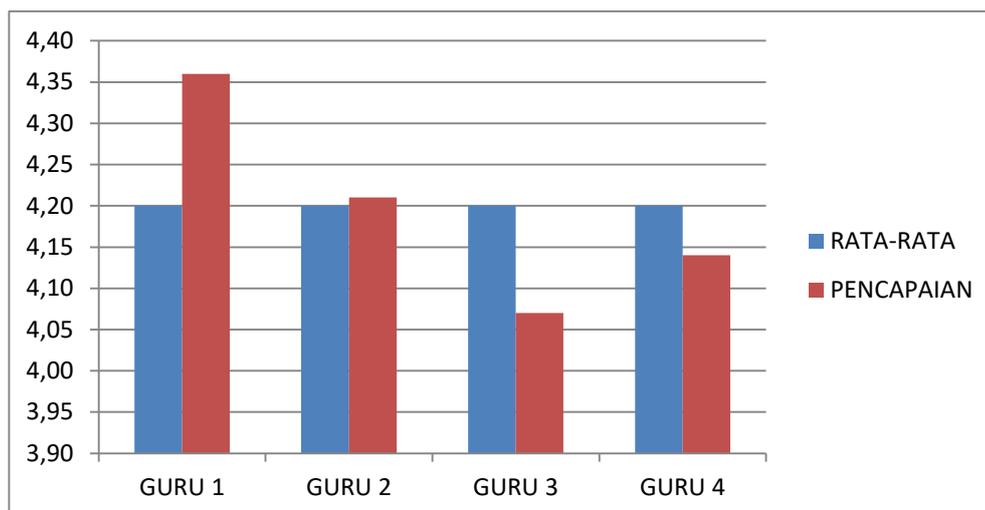
Variabel yang di evaluasi pada tahap *antecedent* ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru bahasa Arab di SMP IT Nurul

Islam Tenggara. Hal pertama yang dilihat adalah kelengkapan komponen RPP mulai dari identitas sekolah sampai penilaiannya, kemudian melihat kesesuaian beberapa komponen tersebut dengan yang disebutkan dalam silabus. Instrument yang digunakan adalah telaah dokumentasi. Dokumen RPP yang dimiliki guru dinilai sesuai pedoman yang telah ditetapkan peneliti. Aspek yang dinilai pada komponen pertama sejumlah 14 aspek, rentang skor tiap aspek adalah 1 sampai 5. Berikut ini adalah perbandingan capaian aspek RPP setiap guru mata pelajaran bahasa Arab dengan rerata total pada komponen pertama.



Gambar 2. Perbandingan Capaian Aspek RPP Setiap Guru (Komponen 1)

Melihat kesesuaian antara RPP bahasa Arab yang telah disusun oleh guru bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenggara dengan silabus. Kesesuaian tersebut diukur dengan melihat perbandingan skor total dengan rerata total. Aspek yang dinilai sebanyak 16 aspek, rentang skor tiap aspek 1 sampai 5. Berikut ini adalah perbandingan capaian aspek RPP tiap guru dengan rerata total.



Gambar 3. Perbandingan Capaian Aspek RPP Setiap Guru (Komponen 2)

Dengan mengacu pada kriteria ideal yang telah ditentukan, hasil evaluasi setiap guru pada variabel perencanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Variabel Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kriteria

<b>Komponen I</b>			
<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
$X > 4,21$	Sangat Lengkap		
$3,40 < X \leq 4,21$	Lengkap		
$2,60 < X \leq 3,40$	Sedang	4,43	Sangat Lengkap
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang Lengkap		
$X \leq 1,79$	Tidak Lengkap		
<b>Komponen II</b>			
<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
$X > 4,21$	Sangat Baik		
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik		
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Baik	4,20	Baik
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang Baik		
$X \leq 1,79$	Tidak Baik		

### Tahap Proses (*Transaction*)

Evaluasi tahap *transaction* ini terdapat dua komponen yang dinilai, yaitu proses pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian.

## Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Data proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengarani, diperoleh melalui teknik observasi dan angket. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan angket digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan sekaligus *cross check* dari siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dan proses penilaian di kelas.

Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Subjek penelitiannya adalah guru. Terhadap 3 komponen dengan 31 butir yang diobservasi, yaitu kegiatan awal pembelajaran atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, setiap komponen memiliki rentang skor 1 sampai 5.

Tabel 4. Observasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan

Kriteria	Interval	Pencapaian	Kategori
Sangat baik	$X > 4,21$		
Baik	$3,40 < X \leq 4,21$		
Sedang	$2,60 < X \leq 3,40$	3,60	Baik
Kurang	$1,79 < X \leq 2,60$		
Sangat kurang	$X \leq 1,79$		

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa capaian rerata total pengajar bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengarani berdasarkan hasil observasi keseluruhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab sebesar 3,60. Perolehan 3,60 tersebut berada pada rentang  $3,40 < X \leq 4,21$  pada kategori baik. Dengan demikian, capaian skor rerata total di SMP IT Nurul Islam Tengarani berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab berada pada kategori baik.

Data pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengarani diperoleh juga dari instrument angket. Instrument angket terdiri atas 29 butir dan dibagi menjadi 3 aspek, yaitu kegiatan pendahuluan terdiri atas 8 butir, kegiatan inti terdiri atas 17 butir, dan kegiatan penutup terdiri atas 4 butir, setiap butir memiliki rentang skor 1 sampai 5. Instrumen angket

pelaksanaan pembelajaran tersebut diberikan kepada siswa. Siswa yang mengisi angket dalam penelitian ini berjumlah responden 60 siswa

Tabel 5. Hasil Perolehan Skor Angket Pelaksanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan

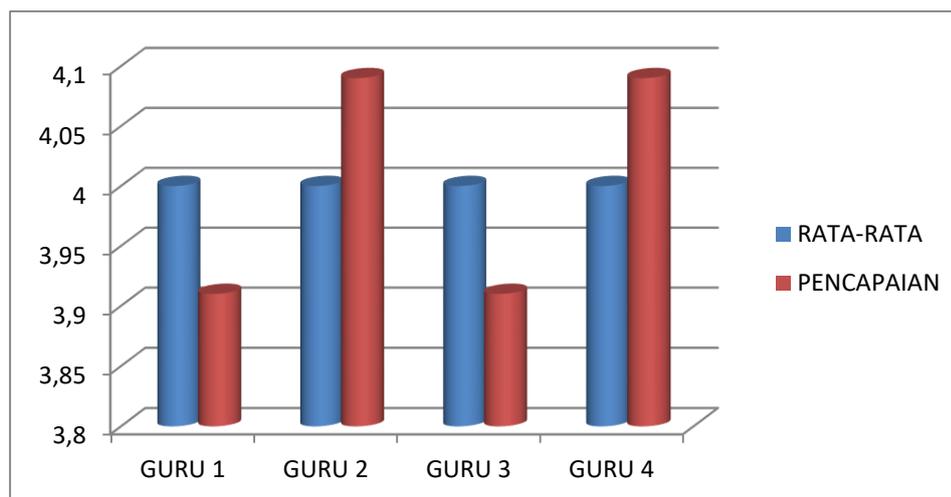
Kriteria	Interval	Pencapaian	Kategori
Sangat baik	$X > 4,21$		
Baik	$3,40 < X \leq 4,21$		
Sedang	$2,60 < X \leq 3,40$	3.41	Baik
Kurang	$1,79 < X \leq 2,60$		
Sangat kurang	$X \leq 1,79$		

Selanjutnya pencapaian rerata total jawaban siswa secara keseluruhan sebesar 3,41 berada pada interval  $3,40 < X \leq 4,21$  dengan kategori baik. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran berdasarkan hasil olahan skor instrument angket dengan responden 60 siswa berada pada kategori baik.

### **Pelaksanaan Penilaian**

Selain variabel pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini juga dievaluasi variabel pelaksanaan penilaian. Instrument yang digunakan adalah telaah dokumentasi dan angket.

Aspek yang dinilai pada tahap ini sebanyak 22 aspek, rentang skor tiap aspek adalah 1 sampai 5. Adapun rerata capaian skor semua pada tahap ini adalah 4,00. Berikut ini adalah perbandingan capaian aspek persiapan perangkat penilaian tiap guru dengan rerata total.



Gambar 4. Perbandingan Capaian Hasil Telaah Dokumentasi Persiapan Perangkat Penilaian

Gambar 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pencapaian skor persiapan perangkat penilaian bahasa Arab tiap guru pengajar bahasa Arab. Secara keseluruhan, ada dua guru yang pencapaian skornya berada di atas rerata total, dan ada dua guru yang pencapaian skornya berada di bawah rerata total.

Tabel 6. Hasil Telaah Dokumentasi Persiapan Perangkat Penilaian Mengacu Pada Kriteria Ideal Secara Keseluruhan

Interval	Kriteria	Pencapaian	Kategori
$X > 4,21$	Sangat baik		
$3,40 < X \leq 4,21$	Baik		
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup baik	4,00	Baik
$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang baik		
$X \leq 1,79$	Sangat kurang		

Tabel 6 menunjukkan bahwa capaian rerata total di SMP IT Nurul Islam Tenganan berdasarkan penilaian dokumen persiapan perangkat penilaian adalah 4,00. Perolehan sebesar 4.00 tersebut berada pada rentang  $3,40 < X \leq 4,21$ , artinya capaian skor rerata total di SMP IT Nurul Islam Tenganan untuk kelengkapan dan kesesuaian persiapan penilaian pelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tenganan dengan silabus berada pada kategori baik.

Selain untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran, angket juga digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan penilaian terhadap

siswa selama berada di dalam kelas. Instrument angket untuk aspek ini terdapat 20 butir pertanyaan, setiap butir memiliki rentang skor 1 sampai 5. Instrument tersebut diberikan kepada siswa dengan sampel sebanyak 60 siswa.

Tabel 7. Hasil Perolehan Analisis Angket Pelaksanaan Penilaian yang Mengacu Pada Kriteria Ideal

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Pencapaian</b>	<b>Kategori</b>
Sangat baik	$X > 4,21$		
Baik	$3,40 < X \leq 4,21$		
Cukup baik	$2,60 < X \leq 3,40$	3,56	Baik
Kurang baik	$1,79 < X \leq 2,60$		
Sangat kurang	$X \leq 1,79$		

### Tahap Hasil (*Outputs*)

Data pada tahap *output* s ini diperoleh melalui telaah dokumentasi nilai ujian akhir semester siswa pada pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengarani. Kategori ketuntasan belajar siswa didasarkan pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari pihak sekolah, yaitu 75. Data mengenai hasil ujian akhir semester siswa disajikan dalam lampiran, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% siswa di SMP IT Nurul Islam Tengarani memenuhi nilai KKM pada ujian akhir semester mata pelajaran bahasa Arab.

Tabel 8. Rentang Predikat dari KKM 75

<b>Interval Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Siswa</b>
92-100	A (Sangat Baik)	-
83-92	B (Baik)	10
75-83	C (Cukup)	49
< 75	D (Perlu Bimbingan)	1

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa perolehan nilai bahasa Arab hasil ujian akhir semester siswa di SMP IT Nurul Islam Tengarani sesuai kriteria sebagai berikut, walaupun 100 % siswa dari 60 responden dinyatakan nilai di atas KKM tetapi menurut kriteria tidak didapati siswa berada pada predikat A (Sangat Baik) dengan rentang nilai 92-100, untuk predikat B ( Baik) dengan rentang nilai 83-92 terdapat 10 siswa, untuk predikat C (Cukup) dengan rentang nilai 75-83) terdapat 49 siswa, dan untuk predikat D (Perlu Bimbingan dengan rentang nilai < 75 terdapat 1 siswa.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa lebih dari 50% siswa berada pada predikat cukup yang mana harus lebih kita tingkatkan lagi proses pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data serta hasil evaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Nurul Islam Tengaran dengan 60 siswa sebagai responden dan 4 guru mata pelajaran bahasa Arab, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pertama, hasil evaluasi pada tahap *antecedent* yaitu perencanaan program pembelajaran dinyatakan berkualitas dengan melihat kelengkapan komponen RPP masuk dalam kategori sangat baik dengan rerata skor 4,43 dan kesesuaiannya yang ada di kolom intens dengan observation masuk dalam kategori cukup baik dengan rerata skor sebesar 4,20.

Kedua, Hasil evaluasi pada tahap *transaction* yaitu pelaksanaan pembelajaran dinyatakan berkualitas dengan pertimbangan, hal ini merujuk pada kesesuaian antara perencanaan yang disusun guru dengan pelaksanaannya di dalam kelas sudah masuk dalam kategori baik dengan melihat rerata skor yang berada di atas rerata total yaitu 3,60, begitu pula pendapat siswa yang diukur dengan angket yang memperoleh skor sebesar 3,41. Tahap *transaction* juga dinyatakan berkualitas dengan pertimbangan melihat hasil dokumentasi sebesar 4,00 dan angket sebesar 3,56 pada pelaksanaan penilaian, di mana sebagian perangkat penilaian tidak lengkap, dan beberapa indikator tidak terpenuhi. Ketiga, hasil evaluasi pada tahap *outputs* yaitu hasil ujian akhir semester siswa pelajaran bahasa Arab masuk dalam kategori sangat baik, dengan melihat siswa yang lulus di mana 100% siswa memenuhi KKM.

### **Daftar Rujukan**

- Abdul Wahab, Muhib. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi, Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Baroroh, Umi. *Arabic Active Learning Model-Model Belajar Bahasa Arab Efektif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Petunjuk Teknik Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kementrian Agama, 1996.
- Fakhrurozi, Aziz dan Erta, Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet ke-2, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama, 2012.
- Maksudin dan Nurani, Qoim. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 19 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2003 tentang Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013.
- Puspita, Zeni Mei. *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014/2015*. Tesis: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam Studi Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rajab Abdul, Suyanto, Andi Sunyoto. *Pengembangan Media Pembelajaran Menerapkan Teknik Elektronika Analog Dan Digital Dasar*. Jurnal Ilmiah d'ComPutraE, Volume 5 edisi juni 2015.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Malang: Alfabeta, 2018.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Cetakan Pertama, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Yusuf, Farid, Tyibanapis. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.